

**PROMOSI KESEHATAN TENTANG PENCEGAHAN PENULARAN  
HIV/AIDS PADA REMAJA DI MAN RUKOH BANDA ACEH**

**Health Promotion Regarding Prevention of HIV/AIDS Transmission to  
Adolescents in MAN Rukoh Banda Aceh**

**Ulfa Husna Dhirah<sup>1)</sup>, Eva Rosdiana<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia  
email: ulfahusna@uui.ac.id

<sup>2</sup>Fakultas Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia  
email: eva\_rosdiana@uui.ac.id

**Abstrak**

Penyakit AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) belakangan ini telah menjadi masalah global yang melanda dunia karena dalam waktu relatif cepat terjadi peningkatan jumlah penderita yang melanda di berbagai negara. Di samping itu belum diketemukannya obat/vaksin yang efektif terhadap AIDS, telah menyebabkan timbulnya keresahan dan keprihatinan di seluruh dunia. Salah satu upaya untuk menanggulangi kasus HIV/AIDS pada remaja yang bisa dilakukan adalah melalui promosi kesehatan di sekolah-sekolah untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi). Upaya promosi kesehatan yang telah dilaksanakan untuk mencegah penularan HIV/AIDS pada remaja menggunakan media poster. Metode promosi kesehatan yang digunakan yaitu penyuluhan dikelas. Materi yang disampaikan yaitu cara penularan, cara pencegahan, pengobatan dan peluang kesembuhan serta mitos-mitos tentang HIV/AIDS yang beredar di masyarakat.

**Kata Kunci :** Promosi Kesehatan, HIV-AIDS

***Abstract***

*AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome) has recently become a global problem that has hit the world because in a relatively short time there has been an increase in the number of sufferers in various countries. In addition, the absence of an effective drug/vaccine against AIDS has caused anxiety and concern throughout the world. One effort to overcome HIV/AIDS cases in adolescents that can be done is through health promotion in schools to increase students' knowledge. Health promotion efforts that have been implemented to prevent the transmission of HIV/AIDS to adolescents use poster media. The health promotion method used is classroom counseling. The material presented includes methods of transmission, prevention methods, treatment and opportunities for recovery as well as myths about HIV/AIDS circulating in society.*

***Keywords:*** Health Promotion, HIV-AIDS

## **1. PENDAHULUAN**

Human Immunodeficiency Virus HIV adalah virus yang menyebabkan Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS). Keduanya merupakan suatu spektrum dari penyakit infeksi pada sistem imun yang disebabkan oleh Human Immunodeficiency Virus sehingga menyebabkan imunodefisiensi. Acquired Immuno Deficiency Syndrome yaitu suatu kumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV dalam tubuh seseorang. Seseorang dengan HIV dan AIDS yang disingkat dengan ODHA adalah orang yang telah terinfeksi virus HIV.

Menurut data United Nations Programme on HIV and AIDS (UNAIDS) sekitar 37,9 juta jiwa menderita HIV/AIDS. Sedangkan, kasus HIV/AIDS yang ada di Indonesia memasuki kolom ke-3 di dunia dan menduduki tingkat pertama di benua Asia Pasifik.

Total kasus HIV di Indonesia mencapai 519.158 kasus yang tersebar di berbagai provinsi. Provinsi DKI Jakarta punya kasus HIV terbanyak, jumlahnya sampai 90.956 kasus. Disusul Jawa Timur dengan 78.238 kasus, dan Jawa Barat 57.246 kasus. Selanjutnya ada Jawa Tengah dengan 47.417 kasus dan Papua dengan 45.638 kasus HIV. Disusul Bali dengan 28.376 kasus dan Sumatera Utara dengan 27.850 kasus. Disusul Banten dengan 15.167 kasus, Sulawesi Selatan 14.810 kasus, Kepulauan Riau 12.943 kasus, Kalimantan Barat 11.780 kasus, Kalimantan Timur 10.761 kasus, DI Yogyakarta 8.720 kasus. Ada pula Papua Barat 7.587 kasus HIV, Riau dengan 7.435 kasus, Sulawesi Utara 7.370 kasus, NTT 6.975 kasus, Sumsel 5.963 kasus, dan Maluku 5.221 kasus. Sementara itu, data lain menunjukkan bahwa faktor risiko penyebab HIV terbanyak masih dialami heteroseksual yang ditandai dengan salah satunya seks menyimpang. Lalu, di bawahnya ada homoseksual.

Jumlah ODHA yang ditemukan berdasarkan provinsi periode Januari – Maret 2021 (TW I) 2021 sebanyak 7.650 orang dan pengobatan ARV sebesar 6.762 orang.

Kasus HIV/AIDS juga terdapat di Provinsi Aceh. tahun 2021 tercatat ada 155 kasus baru yang positif HIV/AIDS. Angka itu diperoleh dari hasil skrining HIV pada 43.120

orang di provinsi paling ujung barat Sumatra itu. Hasilnya ditemukan 155 kasus baru yang positif HIV/AIDS. Dari angka itu, yang HIV ada 100 orang dan yang positif AIDS ada sebanyak 55 orang. Kasus HIV/AIDS tertinggi adalah Kota Banda Aceh sebanyak 35 orang.

Promosi kesehatan adalah proses diarahkan memungkinkan orang untuk mengambil tindakan. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas kepada para siswa/siswi tentang HIV/AIDS sehingga para siswa/siswi dapat mencegah terjadinya HIV/AIDS. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan cara promosi kesehatan secara langsung ke pada siswa/siswi MAN Rukoh Kota Banda Aceh.

## **2. METODE**

Pengabdian kepada masyarakat ini mengambil lokasi di MAN Rukoh Kota Banda Aceh pada tanggal 20 september 2023, yang dimulai pukul : 12.00 s/d selesai dikelas. Bentuk kegiatan pengabdian ini dilaksanakan hanya untuk siswa/siswi MAN Rukoh Kota Banda Aceh dengan tema “Promosi Kesehatan Tentang Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Remaja Di MAN Rukoh Banda Aceh”. Peserta dari penyuluhan ini adalah seluruh siswa/siswi Kelas X di MAN Rukoh Kota Banda Aceh.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembukaan acara penyuluhan kesehatan dimulai pada pukul 12.00 WIB dan dilanjutkan dengan pemaparan materi dengan judul yaitu tentang “Promosi Kesehatan Tentang Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Remaja Di MAN Rukoh Banda Aceh”. Media yang digunakan adalah Laptop dan Infocus. Selain materi, siswa/siswi juga dibagikan juga poster tentang tema HIV/AIDS. Selama kegiatan berlangsung siswa/siswi sangat antusias dalam mendengarkan penyuluhan ini dan ada beberapa siswi yang mengajukan pertanyaan. Setelah selesai pemaparan materi, maka pemateri memilih beberapa orang peserta untuk dapat menjawab pertanyaan dari pemateri dengan harapan apa yang telah disampaikan tadi dapat di serap dengan baik dan yang mampu menjawab pertanyaan dari pemateri mendapatkan hadiah (bingkisan).

Adapun peserta siswa/siswi remaja sekolah masih tetap menginginkan adanya promosi kesehatan HIV/AIDS melalui sosialisasi ke sekolah, penyuluhan, membagikan brosur, ceramah di sekolah bahkan memasukan HIV/AIDS dalam kurikulum dan memberikan kegiatan-kegiatan positif terhadap anak-anak di sekolah. Keingintahuan terhadap HIV/AIDS sudah menjadi kebutuhan sehingga siswa/siswi menginginkan promosi kesehatan yang lebih intens.

Media yang bisa dipakai untuk mempromosikan HIV/AIDS dikalangan remaja bisa melalui brosur, siaran televisi, komunikasi, buku yang berkaitan dengan HIV/AIDS, media massa, elektronik dan cetak. Media internet melalui twitter dan facebook juga disarankan oleh peserta untuk mempromosikan HIV/AIDS karena anak-anak remaja sekarang hampir semua menjadi anggota dalam jejaring social melalui media internet dan hampir setiap hari siswa-siswi tidak terlepas dari internet.

#### 4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat sangat menarik dilakukan dan memberikan dampak positif remaja sehingga kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan. Promosi kesehatan ini diharapkan agar dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas kepada para siswa/siswi tentang HIV/AIDS sehingga para siswa/siswi dapat mencegah terjadinya HIV/AIDS. Pemahaman tentang HIV/AIDS yang masih belum baik ini disebabkan karena kurangnya minat, kepedulian dan rasa ingin tahu siswa-siswi terhadap HIV/AIDS hanya sekedar tahu dan kurang mau mendalami secara utuh tentang penyakit HIV/AIDS walaupun informasi tentang HIV/AIDS sudah banyak digalakkan lewat media massa dan elektronik maupun lewat sosialisasi/ penyuluhan yang dilakukan.

Disarankan promosi kesehatan pada remaja ini bisa dimasukkan kedalam kurikulum pelajaran biologi agar siswa mengetahui pendidikan mengenai seks, apa itu HIV/AIDS dan bagaimana cara pencegahannya. Media untuk mempromosikan HIV/AIDS bisa dimasukkan dalam internet ataupun media sosial lainnya.

#### 5. REFERENSI

Angelia, (2023).pentingnya penanggulangan HIV/AIDS  
<https://rscarolus.or.id/artikel/pentingnya-penanggulangan-hiv-aids/>  
Kemenkes,(2023).kenali-faktor-risiko-hiv-aids-dan-pencegahannya.  
<https://upk.kemkes.go.id/new/kenali-faktor-risiko-hiv-aids-dan-pencegahannya>

Nurul Hidayat & Barakbah, (2018). Konsep HIV/AIDS

Rohmatullailah, Dina Fikriyah, (2021). Faktor Risiko Kejadian HIV Pada Kelompok Usia Produktif di Indonesia ,Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia  
<https://journal.fkm.ui.ac.id/bikfokes/article/view/4652/1302>

**Cegah Sebelum Terlambat !**  
**HIV/AIDS**  
Tidak dapat di sembuhkan

**STOP AIDS**

**Apa itu HIV AIDS?**

HIV (Human immunodeficiency virus) AIDS (Acquired immunodeficiency syndrome) adalah virus yang menyebabkan rusaknya syndrom adalah kumpulan gejala atau melemahnya sistem kekebalan tubuh penyakit akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh.

ODHA Adalah sebutan untuk orang yang telah mengidap HIV/AIDS

**Gejala Umum HIV/AIDS**

Hampir tidak ada gejala yang muncul pada awal terinfeksi HIV

Saat HIV semakin berkembang dalam tubuh, orang yang terinfeksi akan kehilangan kekebalan tubuh sehingga mudah terserang penyakit dan tubuh kian melemah

demam, lelah, nyeri otot, sakit tenggorokan dan kepala, penurunan berat badan drastis, batuk kering, keringat malam hari dan infeksi jamur.

**Cara menghindari HIV/AIDS**

Tidak berganti ganti pasangan/ setia pada pasangan,

menggunakan kondom bagi pria/wanita secara benar

tidak menggunakan jarum suntik secara bergantian dengan orang lain

pastikan darah dan produk darah telah melalui tes standar HIV

hindari skes bebas

